BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus penerapan Asuhan Keperwatan Pada Tn. H Dengan Diagnosis Medis *Closed Fracture Of Left Distal Radius* Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Melalu Latihan *Range Of Motion* (ROM) Di Ruang Raudhah 4 Rumah Sakit Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian Tn. H mengalami fraktur distal pada tulang radius sebelah kiri. Pasien datang dengan keluhan utama nyeri pada pergelangan tangan kiri saat digerakkan, tangan terasa lemah dan sulit untuk memegang sesuatu, nyeri pada pergelangan tangan sebelah kiri, pasien juga mengatakan tangan semakin nyeri ketika bergerak dengan skala 4/10, terdapat rentang gerak 5255 dan ADL pasien sebagian dibantu oleh keluarga.
2. Pada pasien Tn. H muncul beberapa diagnosis yaitu : gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan musculoskeletal, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, dan resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasif.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Tn. H sesuai dengan diagnosis yang diangkat dan disesuaikan dengan teori yang ada. Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah dukungan mobilisasi yakni latihan *Range Of Motion* (ROM).
4. Implementasi yang dilakukan kepada Tn. H adalah dengan mengidentifikasi toleransi fisik melakukan mobilisasi dan pergerakan, memfasilitasi melakukan pergerakan mengajarkan latihan *Range Of Motion* (ROM), mengidentifikasi adanya nyeri, dan keluhan fisik.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 03- 05 Juni 2026 dilakukan dengan SOAP antara lain pasien mengalami peningkatan ekstremitas atas sebelah kiri, peningkatan kekuatan otot ekstremitas atas kiri. Rentang gerak (ROM) meningkat, pergerakan pergelangan tangan kiri membaik, nyeri menurun. Gangguan mobilitas fiisik pasien berhasil teratasi pada hari keempat tanggal 05 Juni 2026 sehingga pasien bisa pulang.

B. Saran

untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada pasien dengan *Closed Fracture Of Left Distal Radius* Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Melalu Latihan *Range Of Motion* (ROM), pasien dan keluarga perlu diberikan pemahaman dan latihan *Range Of Motion* (ROM). Latihan ini dapat digubkana sebagai pilhan terapi non farmakologi untuk mengurangi dan mencegah kekakuan sendi pasien.

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat melakukan latihan *Range of Motion* (ROM) secara teratur sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan untuk membantu meningkatkan kekuatan otot, mempertahankan rentang gerak sendi, mencegah kekakuan, serta mempercepat proses pemulihan fungsi ekstremitas yang mengalami cedera. Selain itu, pasien diharapkan tetap mematuhi program pengobatan dan kontrol rutin yang telah ditetapkan.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi tempat penelitian dalam mengembangkan penelitian mengenai penerapan latihan *Range of Motion* (ROM) pada pasien fraktur. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih banyak, waktu observasi yang lebih panjang, atau dengan mengombinasikan intervensi keperawatan lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pihak rumah sakit dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan, khususnya dalam pemberian edukasi dan penerapan latihan *Range of Motion* (ROM) pada pasien dengan gangguan mobilitas fisik akibat fraktur. Selain itu, perlu dilakukan penguatan standar operasional prosedur (SOP) serta pemantauan pelaksanaan latihan ROM secara berkelanjutan guna mendukung percepatan pemulihan pasien dan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang diberikan.